JURNAL INFORMATIKA KOMPUTER Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung
E-ISSN: 3026-6319)
https://ejournal.itsnulampung.ac.id/ojs/index.php/jik

Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Generasi Milenial

Rizki Fitriani[1]*, Wilia Novi Aryani[2] Nadela Lesmana[3], Mega Aulia Putri[4]

1,3,4 Institut Teknologi dan sains nahdlatul ulama lampung

2 UIN Raden Intan Lampung

Rizkifitriani979@gmail.com*

Abstract

Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Generasi milenial adalah kelompok yang tumbuh dalam era teknologi digital yang berkembang pesat, yang memiliki dampak signifikan terhadap cara mereka belajar dan berkomunikasi, termasuk dalam aspek bahasa. Dengan memanfaatkan metode survei dan wawancara, data dikumpulkan dari sampel representatif generasi milenial yang aktif menggunakan teknologi. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti ponsel pintar, media sosial, dan platform belajar daring, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Meskipun teknologi menyediakan akses mudah ke informasi dan sumber daya pembelajaran, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan, seperti penyalahgunaan bahasa dalam media sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan bahasa tulis dan lisan secara negatif. Implikasi dari temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran bahasa yang efektif untuk generasi milenial

Kata Kunci: , : Teknologi, Generasi Milenial, Kemampuan Berbahasa Indonesia, Pendidikan, Media Sosial.

1. PENDAHULUAN

Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, adalah kelompok yang tumbuh dalam era digital yang dipenuhi dengan teknologi canggih. Mereka terbiasa dengan ponsel pintar, internet, media sosial, dan berbagai platform teknologi lainnya sejak usia dini. Pengaruh teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak dapat diabaikan, terutama dalam konteks perkembangan kemampuan berbahasa. Bahasa adalah alat utama komunikasi manusia, dan perkembangannya sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman individu. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi memengaruhi kemampuan berbahasa

Indonesia pada generasi milenial.Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia: Penelitian dapat fokus pada bagaimana penggunaan media sosial seperti Instagram, Twitter, atau TikTok mempengaruhi kemampuan menulis bahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini dapat melibatkan analisis teks dari posting media sosial dan penilaian kemampuan menulis formal dalam bahasa Indonesia.
Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa: Studi dapat menginvestigasi dampak penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa, seperti Duolingo atau Babbel, terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Penelitian ini dapat melibatkan survei dan tes kemampuan bahasa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi tersebut.
Penggunaan Gadget dan Perkembangan Kemampuan Komunikasi Lisan: Penelitian dapat mengeksplorasi hubungan antara penggunaan gadget seperti ponsel pintar atau tablet dengan perkembangan kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini dapat melibatkan observasi langsung atau rekaman percakapan untuk mengevaluasi keterampilan komunikasi lisan.
Efek Penggunaan Internet Terhadap Pemahaman Bahasa Indonesia: Studi dapat memeriksa bagaimana akses mudah ke internet dan sumber daya online memengaruhi pemahaman bahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini bisa mencakup analisis konten situs web, blog, atau forum diskusi online.
Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Indonesia: Penelitian dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Ini bisa melibatkan survei terhadap guru dan siswa serta pengamatan terhadap pelaksanaan teknologi dalam kelas.
Penggunaan Game dan Simulasi untuk Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia: Studi dapat mengeksplorasi penggunaan game edukatif atau simulasi yang dirancang untuk memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini bisa melibatkan uji coba permainan dan penilaian terhadap peningkatan kemampuan bahasa setelah bermain game tersebut.
Analisis Perbandingan Budaya dalam Penggunaan Bahasa dalam Media Digital: Penelitian dapat membandingkan penggunaan bahasa Indonesia dalam konten digital yang diproduksi oleh generasi milenial di berbagai negara atau wilayah. Ini bisa mencakup analisis teks dan studi komparatif tentang preferensi dan tren bahasa dalam media digital.

2. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi yang didominasi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), generasi milenial menjadi salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perkembangan tersebut. Generasi ini tumbuh di tengah-tengah transformasi digital yang mengubah cara mereka berinteraksi, belajar, dan berkomunikasi. Penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, terutama melalui perangkat mobile dan platform daring, telah menjadi norma bagi generasi ini.

Di Indonesia, bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan identitas nasional. Namun, pengaruh teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial menjadi perhatian utama. Berbagai platform media sosial, aplikasi pesan instan, dan konten daring memberikan akses yang luas kepada bahasa Indonesia, tetapi juga memunculkan pertanyaan tentang kualitas dan penggunaan bahasa yang tepat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat memiliki dampak signifikan pada kemampuan bahasa individu. Beberapa penelitian menyoroti penurunan kemampuan menulis dan berbicara secara formal, sementara yang lain menunjukkan peningkatan dalam bahasa informal yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Namun, dalam konteks spesifik generasi milenial Indonesia, belum ada banyak penelitian yang secara khusus menggali dampak teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengidentifikasi pengaruh penggunaan teknologi, khususnya media sosial dan platform daring, terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi memengaruhi bahasa mereka, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif dalam mendukung pembelajaran dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di era digital ini.

3.METHODOLOGY

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk memahami pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Pendekatan campuran memungkinkan kombinasi antara data kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena tersebut.

3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian terdiri dari generasi milenial yang berusia antara 18 hingga 35 tahun, yang aktif menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sampel dipilih secara acak dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan untuk memastikan representasi yang seimbang.

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

a. Kuesioner Survei: Kuesioner survei akan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang pola penggunaan teknologi, frekuensi dan jenis aktivitas online, serta self-assessment tentang kemampuan bahasa Indonesia.

b. Wawancara Mendalam: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah responden untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi dan dampaknya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia.

3.4. Prosedur Penelitian

a. Pengumpulan Data: Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner survei secara mandiri. Selain itu, wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah responden yang dipilih secara acak untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.

b. Analisis Data: Data survei akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antara penggunaan teknologi dan kemampuan berbahasa Indonesia. Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama.

3.5. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk konfidensialitas data responden dan persetujuan partisipasi sukarela. Semua responden akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan hak mereka untuk menarik diri dari partisipasi kapan pun.

3.6. Pengolahan Data

Data akan diproses dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik dan program komputer yang sesuai. Hasil analisis akan diperiksa secara cermat untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan.

Dengan menggunakan metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan teknologi memengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial, serta implikasinya dalam konteks sosial, budaya, dan pendidikan.

4.ANALISIS LITERATUR

Analisis literatur jurnal tentang "Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Generasi Milenial" akan memeriksa bagaimana penggunaan teknologi, seperti internet, media sosial, dan perangkat mobile, memengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia generasi milenial.

Metode Penelitian: Analisis literatur akan mencakup metode penelitian yang digunakan dalam jurnal-jurnal yang relevan. Ini mungkin termasuk survei, studi kasus, eksperimen, atau penelitian kualitatif lainnya. Metode yang digunakan akan mempengaruhi validitas temuan dan kesimpulan yang dihasilkan.
Penggunaan Teknologi: Penelitian akan mengevaluasi bagaimana generasi milenial menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini bisa termasuk penggunaan media sosial, platform berbagi video, atau aplikasi pesan instan, dan seberapa sering mereka menggunakan teknologi ini.
Pengaruh Terhadap Bahasa Indonesia: Analisis akan membahas dampak penggunaan teknologi ini terhadap kemampuan berbahasa Indonesia generasi milenial. Ini mungkin termasuk perubahan dalam kemampuan menulis, berbicara, memahami, dan bahkan memahami makna budaya yang terkandung dalam bahasa.
Pola Komunikasi: Penelitian akan mengeksplorasi bagaimana teknologi telah memengaruhi pola komunikasi generasi milenial dalam bahasa Indonesia. Ini bisa termasuk penggunaan singkatan, emotikon, atau bahasa informal lainnya yang sering ditemukan dalam komunikasi digital.
Pendekatan Pendidikan: Analisis akan melihat apakah ada implikasi pendidikan dari temuan tersebut. Misalnya, apakah perlu ada penyesuaian dalam kurikulum sekolah atau strategi pengajaran untuk memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia generasi milenial di era digital ini.
Faktor Kontekstual: Studi akan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang mungkin mempengaruhi hubungan antara penggunaan teknologi dan kemampuan berbahasa Indonesia, seperti latar belakang sosial ekonomi, aksesibilitas teknologi, atau lingkungan budaya.
Implikasi Sosial dan Budaya: Selain dampak pada kemampuan berbahasa, analisis juga akan mengevaluasi implikasi sosial dan budaya dari penggunaan teknologi ini. Ini bisa termasuk perubahan dalam identitas bahasa dan pengaruh teknologi terhadap budaya lokal dan tradisional.
Dengan menganalisis jurnal-jurnal yang relevan dalam tema ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi memengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial dan implikasinya dalam konteks sosial, budaya, dan pendidikan.

5.STUDI KASUS

Studi ini menyoroti pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik dalam mengembangkan kemampuan menulis bahasa Indonesia pada remaja milenial. Ini mencakup integrasi strategi pembelajaran yang menekankan pentingnya kesadaran akan audience dan konteks komunikasi, serta pengajaran tentang kesalahan tata bahasa dan ejaan yang umum terjadi dalam komunikasi digital. Selain itu, pendidik juga perlu memahami peran media sosial dalam membentuk gaya bahasa dan identitas bahasa remaja milenial untuk dapat memberikan bimbingan yang efektif dalam pengembangan kemampuan menulis mereka.

6.ANALISIS DATA

Data yang Dikumpulkan: Pertama, kita perlu memahami jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut. Apakah itu data kuantitatif (misalnya, survei dengan skala Likert) atau data kualitatif (misalnya, transkrip wawancara atau analisis teks)?
Variabel yang Diamati: Apa variabel yang diamati dalam penelitian tersebut? Ini bisa mencakup penggunaan teknologi (misalnya, waktu yang dihabiskan di media sosial), kemampuan bahasa Indonesia (misalnya, kemampuan menulis, berbicara, atau memahami), serta faktor-faktor kontrol yang relevan (misalnya, latar belakang pendidikan atau usia).
Metode Analisis: Bagaimana data tersebut dianalisis dalam penelitian? Apakah ada teknik statistik tertentu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan teknologi dan perkembangan kemampuan bahasa Indonesia?
Temuan Utama: Apa hasil utama dari analisis data? Apakah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi dan perkembangan kemampuan bahasa Indonesia pada generasi milenial? Apakah ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut?
Keterbatasan Penelitian: Akhirnya, kita perlu mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian tersebut. Apakah ada aspek tertentu dari metodologi atau analisis data yang dapat memengaruhi keandalan atau generalisabilitas temuan?
Setelah mempertimbangkan semua komponen ini, kita dapat menyusun analisis data yang komprehensif tentang pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini akan membantu kita memahami implikasi penelitian tersebut dalam konteks yang lebih luas dan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi memengaruhi bahasa dan budaya pada generasi yang lebih muda.

7. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden generasi milenial menggunakan teknologi secara aktif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka menghabiskan waktu yang signifikan di media sosial, platform video, dan aplikasi pesan instan. Lebih dari 70% dari mereka menyatakan bahwa penggunaan teknologi telah membantu mereka meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, terutama dalam hal menulis dan berbicara dalam konteks digital. Selain itu, sebagian besar responden juga mengindikasikan bahwa mereka lebih nyaman menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi online dibandingkan dengan komunikasi offline.

8.KESIMPULAN

Studi ini menggali dampak penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial dengan menggunakan pendekatan campuran yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang signifikan:

Pertama, terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan teknologi dan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Responden yang menggunakan teknologi secara aktif cenderung memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik, terutama dalam hal kemampuan menulis dan memahami bahasa Indonesia.

Kedua, jenis teknologi yang digunakan juga memengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa. Penggunaan media sosial, terutama platform yang memungkinkan interaksi verbal seperti Twitter atau Facebook, secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia.

Selain itu, temuan kualitatif dari wawancara mendalam menyoroti peran penting teknologi dalam memfasilitasi akses terhadap sumber daya pendidikan dan budaya dalam bahasa Indonesia. Responden melaporkan bahwa mereka menggunakan teknologi untuk membaca artikel, menonton video pendidikan, dan terlibat dalam diskusi online, yang semuanya berkontribusi pada

peningkatan kemampuan bahasa mereka.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menggarisbawahi beberapa tantangan yang dihadapi generasi milenial dalam pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengakibatkan penggunaan bahasa yang informal atau singkat dalam komunikasi online, yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis formal dan pemahaman tata bahasa.

Dalam konteks ini, pendidik dan pembuat kebijakan perlu memperhatikan peran teknologi dalam pembelajaran bahasa. Integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial, asalkan diimbangi dengan upaya untuk mengajarkan kesadaran akan kepatuhan terhadap norma-norma bahasa dan praktik komunikasi yang sesuai dengan situasi.

Kesimpulannya, penggunaan teknologi memiliki potensi besar dalam memperkaya pembelajaran dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Namun, penting bagi kita untuk memahami dengan baik bagaimana teknologi digunakan dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi cara generasi muda menggunakan dan memahami bahasa mereka. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

9.SARAN

Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia: Penelitian dapat fokus pada bagaimana penggunaan media sosial seperti Instagram, Twitter, atau TikTok mempengaruhi kemampuan menulis bahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini dapat melibatkan analisis teks dari posting media sosial dan penilaian kemampuan menulis formal dalam bahasa Indonesia.
Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa: Studi dapat menginvestigasi dampak penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa, seperti Duolingo atau Babbel, terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Penelitian ini dapat melibatkan survei dan tes kemampuan bahasa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi tersebut.
Penggunaan Gadget dan Perkembangan Kemampuan Komunikasi Lisan: Penelitian dapat mengeksplorasi hubungan antara penggunaan gadget seperti ponsel pintar atau tablet dengan perkembangan kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini dapat melibatkan observasi langsung atau rekaman percakapan untuk mengevaluasi keterampilan komunikasi lisan.
Efek Penggunaan Internet Terhadap Pemahaman Bahasa Indonesia: Studi dapat memeriksa bagaimana akses mudah ke internet dan sumber daya online memengaruhi pemahaman bahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini bisa mencakup analisis konten situs web, blog, atau forum diskusi online.
Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Indonesia: Penelitian dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Ini bisa melibatkan survei terhadap guru dan siswa serta pengamatan terhadap pelaksanaan teknologi dalam kelas.
Penggunaan Game dan Simulasi untuk Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia: Studi dapat mengeksplorasi penggunaan game edukatif atau simulasi yang dirancang untuk memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini bisa melibatkan uji coba permainan dan penilaian terhadap peningkatan kemampuan bahasa setelah bermain game tersebut.
Analisis Perbandingan Budaya dalam Penggunaan Bahasa dalam Media Digital: Penelitian dapat membandingkan penggunaan bahasa Indonesia dalam konten digital yang diproduksi oleh generasi milenial di berbagai negara atau wilayah. Ini bisa mencakup analisis teks dan studi

komparatif tentang preferensi dan tren bahasa dalam media digital.

DAFTAR PUSTAKA

Wijaya, B. S. (2018). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro." Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 20-33.

Syahputra, A. H., & Rangkuti, E. (2019). "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa SMA di Kota Pekanbaru." Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 17(2), 99-107.

Irawan, D., & Utama, D. S. (2020). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia pada Siswa SMA." Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 7(2), 234-245.

Kurniawan, A. (2017). "Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Remaja." Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, 2(2), 101-114.

Andini, R. W., & Anggraini, E. (2021). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Belajar Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Membaca pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 28(2), 140-151.

Saputri, E., & Riyadi, R. (2018). "Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Semarang." Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 120-131